

## Bank Kalsel Menoreh Penghargaan dari Bank Indonesia



<https://republika.co.id/berita/ql4g09423/bank-kalsel-menoreh-penghargaan-dari-bank-indonesia>

Bank Kalsel melalui Kantor Cabang Tanjung dianugerahi penghargaan sebagai Bank Pengelola Kas Titipan Terbaik di Daerah kategori Non 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil) dalam acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PBTI) 2020 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Acara penganugerahan penghargaan yang bertema “Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi” tersebut dihadiri secara virtual oleh Direktur Utama Bank Kalsel, Agus Syabarrudin; dan Kepala Bank Kalsel Kantor Cabang Tanjung, Akhmad Riadi, yang disiarkan secara langsung di platform media sosial Bank Indonesia, beberapa waktu lalu.

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PBTI) merupakan agenda rutin tahunan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia, dimana sebelumnya pada 2018 Bank Kalsel Kantor Cabang Batulicin meraih penghargaan serupa pada kategori 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil). Selain penganugerahan penghargaan, pada kesempatan ini Bank Indonesia juga menyampaikan

pandangan mengenai kondisi perekonomian terkini, tantangan dan prospek ke depan serta arah kebijakan Bank Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Direktur Utama Bank Kalsel, Agus Syabarrudin, mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Bank Indonesia, dimana raihan ini juga tak lepas dari seluruh elemen masyarakat, pemegang saham, maupun relasi bisnis dan nasabah setia Bank Kalsel. Agus mengucapkan terima kasih atas amanah dan kepercayaan yang diberikan kepada Bank Kalsel, sehingga berhasil meraih apresiasi sebagai Bank Pengelola Kas Titipan Terbaik. Tentunya, raihan ini merupakan hasil kerja keras seluruh elemen Bank Kalsel yang terus mempertahankan kinerja terbaiknya. Penghargaan ini sebagai bentuk pengingat bagi kami, untuk terus menjaga komitmen dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah maupun seluruh masyarakat Kalsel.

Dengan capaian ini, Bank Kalsel kembali mempertegas komitmen dan dedikasi Bank Kalsel untuk terus meningkatkan prestasi dan selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder* dan *shareholder*, sesuai tujuan mereka yakni ‘Setia Melayani, Melaju Bersama’.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://republika.co.id>, Bank Kalsel Menoreh Penghargaan dari Bank Indonesia.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, Bank Kalsel mendapatkan penghargaan dari Bank Indonesia.

#### **Catatan:**

##### Bank Kalsel

PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atau yang dikenal dengan Bank Kalsel adalah sebuah bank yang berdiri pada 1964. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan adalah Bank milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota Seluruh Kalimantan Selatan dan didirikan pada tanggal 25 Maret 1964 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 1964, berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000,-(Seratus Juta Rupiah) serta memperoleh izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965.

Seiring perjalanan waktu, guna penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang terjadi, telah dilakukan beberapa kali pergantian Peraturan Daerah. Saat ini landasan hukum yang

mengatur pendirian Bank BPD Kalsel adalah Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2008, di mana modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,- (Lima Ratus Miliar Rupiah).

Industri perbankan adalah industri yang bergerak dengan sangat dinamis. Segala sesuatunya berjalan begitu cepat. Volume bisnis dan kompleksitas usaha makin meningkat. Persaingan tambah kompetitif. Nasabah semakin kritis sekaligus cerdas dan *aware*. Produk dan jasa layanan baru terus bermunculan. Maka, menjadi suatu keharusan untuk selalu *up-to-date* terhadap perkembangan dunia luar.

Hal itulah yang mendasari terjadinya perubahan di Bank BPD Kalsel. Perubahan yang dikemas dalam *grand design* yang disebut *rebranding*. *Rebranding* pada dasarnya merupakan upaya yang sistematis untuk membangun dan menampilkan citra baru di mata *stakeholders*, melalui perubahan *corporate identity*, cara berkomunikasi, hingga perilaku dan budaya kerja. Output-nya adalah *new identity*, *new image*, dan *new behaviour*.

*Corporate identity* adalah gambaran utuh mengenai sosok kepribadian, lingkup dan sifat kegiatan, serta aspirasi *stakeholders* dalam rangka pencitraan Bank Kalsel. Melalui *corporate identity* baru, secara internal diharapkan dapat menumbuhkan semangat perubahan kinerja ke arah yang lebih baik, menimbulkan rasa percaya diri dan kebanggaan, serta meningkatkan loyalitas seluruh karyawan terhadap Bank Kalsel. Secara eksternal, perubahan tersebut didedikasikan sebagai penanda atas komitmen Bank Kalsel untuk melayani masyarakat dengan lebih profesional.

Perubahan logo sebagai bagian dari *corporate identity* merupakan *starting point* dari program *rebranding*. Perubahan logo menjadi sangat penting dan strategis mengingat logo yang ada telah berusia puluhan tahun dan tinggal 3 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se Indonesia yang masih memakai logo serupa. Selain itu, logo dimaksud adalah hasil penyeragaman dari seluruh BPD di Indonesia, sehingga kurang mencerminkan karakteristik dan identitas daerah Kalimantan Selatan.

Logo baru diharapkan mampu menyampaikan citra baru Bank BPD Kalsel. Citra yang berisi cita-cita dan harapan baru menuju regional *champion* yang eksis dan mampu bersaing dalam industri perbankan nasional. Citra sebagai bank terkemuka, modern, ramah dengan jangkauan regional hingga nasional, tanpa meninggalkan aspek-aspek *local content* yang positif serta memiliki nilai dan ciri khas tersendiri.